

## Kabidhumas Minta Anggota Polda Sulsel Hindari Sikap Arogansi Dan Kekerasan

MUH. HASYIM HANIS, SE, S.Pd, C.L.E - [BARRU.WARTABHAYANGKARA.COM](http://BARRU.WARTABHAYANGKARA.COM)

Oct 19, 2021 - 15:18



*Kabidhumas Polda Sulsel Kombes Pol E. Zulpan*

SULSEL- Kabidhumas Polda Sulsel Kombes Pol E. Zulpan mengharapkan anggota Polda Sulsel tidak arogan dan tidak terlibat pelanggaran pada kasus kekerasan berlebihan.

Kombes Pol E. Zulpan memastikan penegakan hukum secara tegas dan keras terhadap anggota Polda Sulsel yang melakukan pelanggaran dalam kasus

kekerasan berlebihan terhadap masyarakat.

Agar dalam pelaksanaan tindakan upaya paksa harus memedomani SOP tentang urutan tindakan kepolisian sesuai dengan Peraturan Kapolri Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penggunaan Kekuatan Dalam Tindakan Kepolisian.

Dijelaskan pula, bahwa Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengeluarkan surat telegram yang ditujukan kepada seluruh Kapolda di Indonesia. Sigit meminta para Kapolda menindak tegas pelanggaran anggota dikasus kekerasan berlebihan.

Hal itu diungkapkan E. Zulpan terkait terjadinya beberapa pelanggaran oknum anggota yang bertindak kekerasan yang berlebihan di beberapa wilayah di Indonesia.

E. Zulpan meminta anggota Polda Sulsel untuk lebih bersikap humanis dan tidak bersikap arogan dan tidak mempertontonkan penindakan yang bernuansa kekerasan.

Hal itu dianggap E. Zulpan "Acara-acara yang mempertontonkan kekerasan, tidak usah itukan sebagai perilaku tidak manusiawi," jelasnya. Selasa (19/10/2021).

Diketahui, ada 3 kasus yang menjadi sorotan dalam surat telegram Kapolri ini. Kasus-kasus tersebut antara lain kasus Polsek Percut Sei Tuan Polres Medan yang diduga tidak profesional dan proporsional dalam penanganan kasus penganiayaan, kasus anggota Polresta Tangerang membanting mahasiswa yang melakukan unjuk rasa dan kasus anggota Satlantas Polresta Deli Serdang melakukan penganiayaan terhadap pengendara sepeda motor.

(Red)